

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Perak Timur Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.

1. Kegiatan PKPA di Puskesmas Perak Timur Surabaya dapat melatih calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai dengan standar Operasional Prosedur
2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Perak Timur mendorong calon Apoteker untuk mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan peduli, komit dan Antusias (PEKA) baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, soft skills, dan melaksanakan pekerjaan profesinya demi keluhuran martabat manusia.
3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Perak Timur memberikan pembekalan dan pemahaman kepada calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku (professionalism), wawasan dan pengalaman nyata (reality) dalam pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP, Farmasi klinis dalam melakukan Praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.

4.2 Saran

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada 15 April – 10 Mei 2024 di Puskesmas Perak Timur, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Pelayanan menggunakan SIMPUS dan antrian online perlu ditingkatkan agar memudahkan kinerja antar tenaga kesehatan yang ada di puskesmas.
- Perlu adanya peningkatan ruang tunggu obat agar lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2023). Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes Care*.
- Adli, F. K. 2021, Diabetes melitus gestasional: Diagnosis dan Fakto Risiko, *Jurnal Medika Hutama*, 3(1): 1545-1551.
- BNF, 2022, BNF for Children, BMJ Group, London.
- Dipiro, J. T., Schwinghammer, T. L. and Ellingrod, V. L. 2020, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, 11th editions, New York: McGraw-Hill Education.
- Gunawan, S. G. 2016, *Farmakologi dan Terapi Edisi 6*, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- MacLaughlin, E. J. and Saseen, J. J. 2020, Hypertension in Nolin, T.D., and Ellingrod, V.L., *Pharmacotherapy; A Pathophysiologic Approach*, 11th ed., McGraw Hill, US.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of HealthSystem Pharmacist, Bethesda.
- May, M., & Schindler, C. (2016). Clinically and pharmacologically relevant interactions of antidiabetic drugs. *Therapeutic advances in endocrinology and metabolism*, 7(2), 69–83. McCall, A. L. (2001). Clinical review of glimepiride. *Expert Opinion on Pharmacotherapy*, 2(4), 699–713.
- Medscape. (2020). Drug Interaction Checker. Retrieved May 17, 2024, from <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik, 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, 2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, 2016.
- Singh, D., Sawlani, K. K., Chaudhary, S. C., Kumar, N., Sachan, A. K., Nath, R., Barua, S., & Resident, J. (2020). Drug utilization study of drugs used in treatment of diabetes mellitus in medicine OPD of a tertiary care hospital in northern India. *IP International Journal of Comprehensive and Advanced Pharmacology*, 4(4), 120. <https://doi.org/10.18231/j.ijcaap.2019.025>.